

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Terdapat pengaruh audit operasional terhadap proses produksi pada CV. “X”, yaitu dengan dilakukannya audit operasional atas aktivitas produksi pihak manajemen dapat menilai pencapaian target produksi periode Januari sampai dengan Desember 2010 dan faktor-faktor apa saja yang membuat penetapan target produksi tidak efektif. Audit operasional berusaha mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan dan berusaha untuk mencari alternatif penyelesaian untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis serta dukungan oleh data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa audit operasional dan aktivitas produksi pada CV. “X” perlu ditingkatkan kembali.

Hal tersebut berdasarkan kesimpulan atas penelitian yang diperoleh penulis, yaitu :

1. Auditor operasional dalam organisasi tidak terpisah dari fungsi operasional perusahaan. Fungsi auditor operasional dilakukan oleh manajer produksi, terjadi perangkapan fungsi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan.
2. Karyawan yang diizinkan masuk gudang tidak dibatasi.
3. Prosedur penentuan target produksi berdasarkan *top-down approach*, yaitu bahwa target ditetapkan secara langsung oleh pimpinan tanpa melibatkan *staff* bagian produksi. Hal ini mengakibatkan target produksi yang ditetapkan seringkali terlalu tinggi sehingga target tidak tercapai.
4. Pencapaian target produksi CV. “X” selama periode Januari sampai dengan Desember 2010 tidak efektif.
5. Tidak efektifnya pencapaian target yang telah ditetapkan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :
  - a. Penetapan target produksi yang terlampau tinggi karena perusahaan kurang mendapatkan informasi yang berguna untuk mengantisipasi adanya penurunan pesanan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses produksi.
  - b. Dalam menetapkan target produksi, pimpinan kurang melibatkan *staff* yang berada di area sehingga informasi dari area produksi tidak dapat diakomodasi oleh pimpinan secara baik.
6. Audit operasional bermanfaat memberikan alternatif pemecahan masalah kepada manajemen perusahaan untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya pengendalian internal perusahaan dan pencapaian target produksi yang

tidak efektif, yaitu dengan memberikan saran-saran atau rekomendasi untuk memperbaiki kinerja aktivitas produksi.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja aktivitas produksi dan pencapaian target produksi yang telah ditetapkan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Auditor operasional dalam organisasi harusnya terpisah dari fungsi operasional perusahaan.
2. Manajemen perlu memperhatikan tugas yang diberikan kepada para *staff* nya dan sebaiknya menghindari adanya perangkapan fungsi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan.
3. Karyawan yang memasuki area gudang sebaiknya dibatasi untuk menjaga keamanan area gudang.
4. Dalam menetapkan target produksi untuk periode yang akan datang perusahaan sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan pencapaian hasil produksi aktual tahun sebelumnya namun juga harus mempertimbangkan keadaan pabrik dan para *staff* nya.
5. Perusahaan sebaiknya melibatkan *staff* bagian produksi dalam menetapkan target produksi sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan target yang

ditetapkan lebih realistis sehingga lebih memotivasi para *staff* untuk mencapai target yang telah ditetapkan bersama.

6. Lebih menekankan pada karyawan bahwa apabila target produksi yang telah ditetapkan dapat tercapai maka karyawan akan memperoleh bonus.